

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pada Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang Surabaya pada tanggal 20 Juni – 10 Juli dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan PKPA di Apotek meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Kegiatan PKPA di Apotek membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktek dalam pekerjaan kefarmasian.
3. Kegiatan PKPA di Apotek member kesempatan pada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas apotek.
4. Kegiatan PKPA di Apotek mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Kegiatan PKPA di Apotek memberi gambaran nyata tentang permasalahan kefarmasian di Apotek.

5.2 Saran

Saran yang diberikan setelah dilakukannya Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Megah Terang Surabaya, antara lain:

1. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi saat berbicara kepada pasien.

2. Mahasiswa PKPA perlu meningkatkan pengetahuan kefarmasian, kepercayaan diri dalam kegiatan PKPA.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempelajari berbagai macam obat dari kelas terapi sebagai bekal PKPA di Apotek dan agar memiliki wawasan yang luas.
4. Mahasiswa calon apoteker harus lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar mendapatkan informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola Apotek.
5. Peningkatan kegiatan kefarmasian seperti konseling, pendokumentasian *Patient Medication Record*, Pemantauan Terapi Obat (PTO) dan *Home Pharmacy Care* sekurang-kurangnya 1 bulan sekali

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2015, British National Formulary 70 ed. Pharmaceutical Press
London, UK.
- BNF, 2021. BNF FOR Children: The Essential Resource for Clinical Use of
Medicines in Children. BMJ Group, London.
- Depkes RI, 2006, Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis
Rumah Sakit di Indonesia.
- Depkes RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9
Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.
- Drug Bank, 2021 <https://go.drugbank.com/drugs/DB06742>. Diakses pada 9
agustus 2021.
- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman, M.P., Lance, L.L., 2009.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan
Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar
Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik
Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health
System Pharmacists, Maryland.
- Medscape. 2021. Medscape: Drug & Diseases.
<http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada Agustus
2021.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan
Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri
Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS, 2021, MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/> [online], Diakses
pada Agustus 2021.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2016
tentang Perubahan atas Permenkes Nomor
889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktek, dan
Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009, tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.

Sweetman, S et al. 2009. Martindale 36th. The Pharmaceutical, Press, London.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

Windarti, Syamsu, Sudarmanto, Irfan Fatomi, 2017. Implementasi Fungsi Haversine untuk Menghitung Jarak antar Apotek Guna Mendukung Pemberian Ijin Lokasi Apotek Baru di Kabupaten Bantul. STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda **Vol 1(1)**.